

Penggunaan Aplikasi Akuntansi untuk Meningkatkan Kinerja Pelaporan Keuangan

^{1,*}Istutik, ²Maretha Auliarahma Sugiarto, ³Widanarni Pudjiastuti

^{1,*}Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecewara
istutik@stie-mce.ac.id

²Program Studi Magister Manajemen

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecewara

³Program Studi Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malangkecewara
widanar@stie-mce.ac.id

Article history:

Received April 5, 2024

Revised August 15, 2024

Accepted August 16, 2024

Abstract

Technological developments in the digital era have increased. This is a challenge for all business sectors. The emergence of information systems for preparing company financial reports is one of the technological advances. To manage company financial reporting, many cloud-based accounting software and information systems have emerged. Ngalup Collaborative Network manages its financial reporting using Jurnal.Id which provides a number of features to help record accounting and prepare business financial reports more effectively and on time. Jurnal.Id is easy to access at any time using the internet network without needing to be installed on the user's computer or laptop. This research analyzes the effectiveness and efficiency of implementing online accounting software in the operational activities of the Ngalup Collaborative Network in improving financial reporting performance. In its application, Jurnal.Id has been able to assist the accounting section of the Ngalup Collaborative Network in carrying out accounting recording work and preparing financial reports accurately and on time for stakeholder needs.

Keywords: Jurnal.Id Software, financial reporting performance

Pendahuluan

Dalam era digitalisasi teknologi informasi sangat diperlukan untuk menunjang kegiatan para pelaku bisnis dalam pengembangan usahanya. Dampak positif dari digitalisasi ini terciptanya efektivitas dan efisiensi operasional dalam suatu kegiatan bisnis perusahaan, yang dapat digunakan sebagai salah satu ukuran kinerja. Efektivitas adalah kemampuan suatu hal dalam mencapai target yang telah ditentukan dan merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai [1]. Sedangkan efisiensi adalah kemampuan menggunakan sumber daya minimum untuk mencapai hasil yang maksimum. Efisiensi merupakan proses yang dilakukan untuk mengukur dan membandingkan antara keluaran dengan masukan ini dapat diukur dengan membandingkan rencana yang telah dirancang dengan hasil yang diwujudkan.

Akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk mengukur sumber daya secara efisien sehingga tercapai tujuan organisasi yang telah dirancang [2]. Digitalisasi mempengaruhi perkembangan peranan sistem informasi akuntansi karena berdampak pada perubahan proses bisnis serta sistem yang digunakan. Penggunaan aplikasi akuntansi dalam pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan meminimalisir terjadinya kesalahan [3]. Penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang telah terintegrasi dengan baik sangat dibutuhkan perusahaan untuk memperoleh informasi yang akurat dan dapat diandalkan dalam proses pengambilan keputusan [4]. Penggunaan aplikasi akuntansi dalam proses penyusunan keuangan pada perusahaan mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam upaya mempermudah dan mengefisienkan kinerja pelaporan keuangan pada perusahaan [5].

Software akuntansi merupakan contoh digitalisasi yang menunjang pencatatan kecurangan perusahaan, ini memudahkan pengguna dalam mengelola laporan keuangan pada suatu perusahaan. Software akuntansi juga membantu meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang sebelumnya dilakukan secara manual dan mempercepat melaksanakan proses akuntansi dan dapat menyajikan laporan keuangan secara cepat, tepat dan akurat. Rahardja dkk menyebutkan bahwa software akuntansi online dinilai dapat mempermudah akuntan untuk memasukkan data transaksi ke dalam sistem, yang dapat diimport langsung ke dalam

sistem, sehingga lebih efisien [6]. Selain itu, software ini dapat mengurangi banyaknya kertas yang digunakan untuk membuat laporan keuangan. Software akuntansi sangat aman sehingga tidak perlu khawatir data akan diambil atau dirusak oleh orang lain. Hanya pemilik akun yang dapat mengakses data. Bahkan *Microsoft Excel* dapat digunakan menjadi alternatif untuk pengolahan laporan keuangan untuk UMKM. Seperti pada aplikasi lainnya, menginput transaksi jurnal dan menginput saldo awal dan mendukung validnya informasi keuangan perusahaan [7].

Delfina dkk telah mengkaji pengaruh tingkat pendidikan, pelatihan akuntansi, umur usaha dan skala usaha pelaku UMKM terhadap penggunaan informasi akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara [8]. Semua variabel independen kecuali umur usaha dan skala usaha berpengaruh positif terhadap penggunaan informasi akuntansi. Di negara lain pun aplikasi akuntansi yang diterapkan dalam sistem informasi akuntansi UKM (SMEs) membantu kinerja pelaporan keuangannya [9]. Hasil penelitian Tijani dan Mohammed menunjukkan bahwa penggunaan CBAS yang dilakukan oleh UKM (SMEs) Nigeria sangatlah signifikan perusahaan yang beroperasi di semua industri yang disurvei menggunakan satu jenis software akuntansi atau lainnya [10].

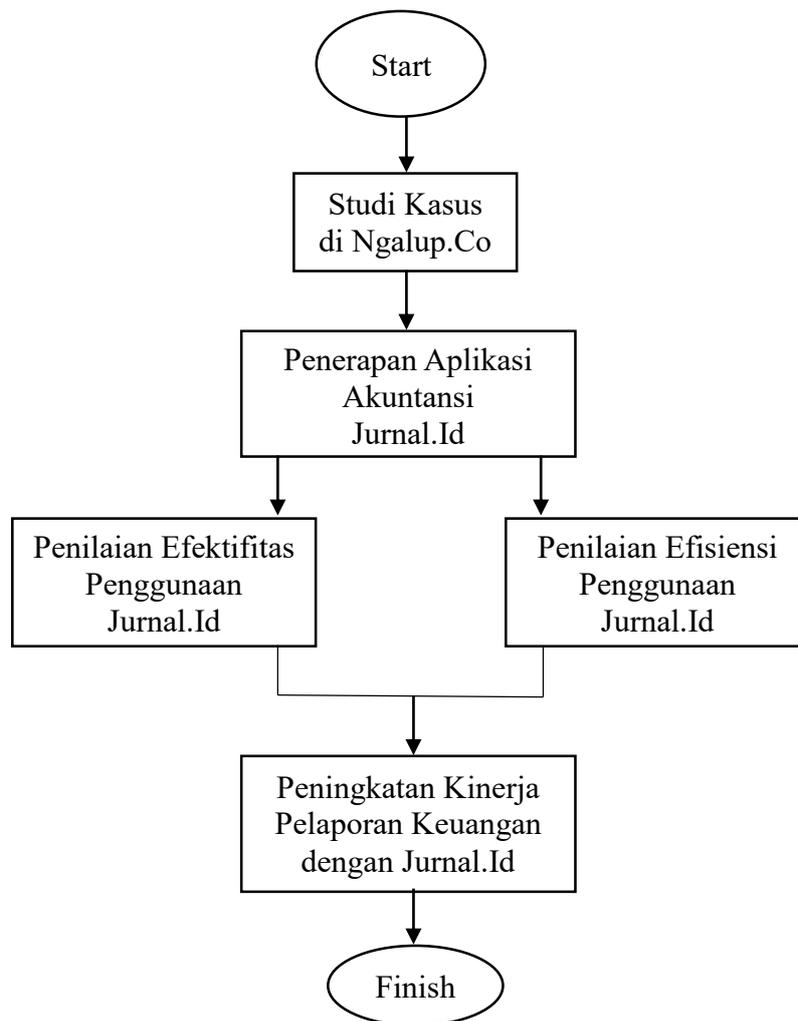
Ngalup Collaborative Network merupakan perusahaan startup yang bergerak di bidang jasa *consultan creative* dan pengelolaan *social media*. Dalam proses bisnisnya, *Ngalup Collaborative Network* membutuhkan software akuntansi untuk mengelola seluruh transaksi keuangan perusahaan, Pelaporan keuangan perusahaan yang cepat dan akurat serta dapat dipertanggungjawabkan kepada stakeholder diperlukan sebagai bahan pengambilan keputusan. *Ngalup Collaborative Network* memilih Jurnal.Id sebagai software yang digunakan untuk pencatatan akuntansi dan mengontrol transaksi bisnisnya. Jurnal.Id merupakan software akuntansi online yang menyediakan fitur laporan keuangan yang lengkap, untuk menggunakannya tidak perlu menginstall aplikasi di komputer hanya perlu tersambung dengan jaringan internet. Seluruh laporan yang masuk di Jurnal.Id akan terupdate secara *real time* dan terolah secara otomatis.

Penelitian ditujukan untuk menilai apakah penggunaan aplikasi akuntansi di *Ngalup Collaborative Network* (Ngalup.Co) mampu meningkatkan kinerja pelaporan keuangan. Aplikasi akuntansi yang mampu diadaptasikan dengan kebutuhan Ngalup.Co sebagai pengguna dan dapat mendorong efektifitas dan efisiensi pelaporan keuangan. Kemudian bagaimana laporan keuangan dihasilkan, dan kemampuan menyediakan informasi keuangan untuk manajemen juga yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yaitu studi kasus dengan obyek penelitian pada *Ngalup Collaborative Network*. Pengumpulan data melalui observasi penggunaan aplikasi akuntansi Jurnal.Id untuk mengetahui bagaimana penerapannya, dan informasi yang dihasilkannya. Interview ke *accounting manager* dan *finance officer* yang menggunakan Jurnal.Id dan bertanggungjawab atas informasi keuangan yang dilaporkan, dan juga dokumentasi untuk mendapatkan catatan akuntansi dan laporan keuangan yang dihasilkan dari penerapan Jurnal.Id. Analisis penerapan Jurnal Id. dalam memproses transaksi menjadi catatan akuntansi dan laporan keuangan dilakukan guna mengukur kinerja pelaporan keuangan di *Ngalup Collaborative Network*.

Gambar 1 menunjukkan *flowchart* kerangka penelitian yang dikaji dalam penelitian ini.



Gambar 1: Flowchart kerangka penelitian

Hasil dan Pembahasan

Ngalup.Co berdiri di tahun 2017, merupakan *creative hub* sekaligus wadah bagi para *talent*, *stakeholders* dan berbagai lini bisnis untuk berkolaborasi dan berjejaring. Kolaborasi telah dilakukan melalui penyelenggaraan program pada bidang startup maupun kewirausahaan bersama instansi atau kolaborator skala nasional maupun internasional. Ngalup.Co bergerak di bidang jasa *creative consultan* yakni menjadi konsultan konsep acara, *target audience*, *speaker* dan fasilitator melalui kegiatan pembelajaran dan pendampingan dengan kurikulum pembelajaran dan *study case* terupdate. Selain itu Ngalup.Co juga menyediakan fasilitas persewaan Event Hall, Working Space, Meeting Room. Dalam perjalanan bisnisnya, pada pertengahan 2020 Ngalup.Co melahirkan digital agency yang bernama Digarap.In untuk menunjang pendapatan. Digarap.In tidak hanya berfokus pada penyedia jasa kreatif berupa desain logo, *packaging*, foto produk, video iklan, *landing page* dan *audio visual creative*. Digarap.In juga membuat strategi *campaign*, *company profile* hingga pengelolaan *social media* dengan *value* konten yang dikelola secara profesional sehingga mampu meningkatkan citra baik dan terpercaya bagi bisnis menengah keatas yang menjadi target bisnis Digarap.In

Fitur-fitur pada aplikasi Jurnal ID. Jurnal.Id menyediakan banyak fitur laporan keuangan yang

lengkap mulai dari Ringkasan Bisnis yang menampilkan grafik dari transaksi yang di input dan diproses ke dalam Jurnal.Id. Segala transaksi yang masuk akan diolah secara otomatis dan dikelompokkan untuk menghasilkan output laporan keuangan yang tepat, akurat dan update. Manajer dan Accounting dapat mengakses semua fitur yang terdapat pada Jurnal.Id tanpa terkecuali untuk tracking sehingga meminimalisir terjadinya kesalahan dan juga kecurangan yang dilakukan oleh Accounting. Laporan yang dihasilkan Jurnal.Id memuat dari Laporan Neraca, Laba Rugi, Perubahan Modal, Aset, Biaya, Arus Kas hingga Invoice dan Faktur Penjualan dan Pembelian.

Penerapan Jurnal.Id. Secara garis besar, kegiatan operasional bisnis yang di lakukan *Ngalup Collaborative Network* semuanya berkaitan dengan internal atau customer dan vendor yang transaksinya berbeda-beda. Hal ini membuat accounting kesulitan jika laporannya harus di input secara manual, karenanya Jurnal.Id memudahkan karena invoice dapat dibuat dan dikirimkan ke email otomatis melalui sistem dan data akan tersimpan dengan aman. Seluruh transaksi yang terjadi akan di input oleh accounting ke dalam Jurnal.Id dan akan terolah secara otomatis sehingga accounting tidak perlu melakukan dua kali kerja dan juga akan minim terjadi kesalahan maupun kehilangan data. Ini sangat efektif diterapkan untuk membantu pekerjaan accounting menjadi lebih cepat dan terintegrasi secara aman.

Sebelum menerapkan Jurnal.Id, awalnya menggunakan sistem manual dengan cara mencatat keluar masuknya transaksi secara manual menggunakan Microsoft Excel karena accounting merasa aman jika terjadi kesalahan masih dapat dibenahi dan tanpa menggunakan jaringan internet. Namun seiring berkembangnya teknologi di era digitalisasi, *Ngalup Collaborative Network* menerapkan penggunaan Jurnal.id, karena dalam penerapannya Jurnal.id menawarkan banyak kemudahan dan juga memberikan keuntungan.

Kendala penerapan Jurnal.Id. Faktor yang muncul dalam penggunaan Software Akuntansi yaitu kurangnya literasi dan pengetahuan perusahaan dalam pemanfaatan software akuntansi, kurangnya komunikasi antara Manajer Finance dengan Divisi Finance dan Accounting menjadi penyebab penggunaan software akuntansi jadi terhambat, tidak adanya pemberitahuan terlebih dahulu membuat divisi finance dan accounting merasa kelabakan, tidak adanya training dalam penggunaan software akuntansi membuat divisi finance dan accounting harus belajar sendiri dalam menggunakannya, untungnya perusahaan memilih software akuntansi yang tampilannya sangat mudah dipahami oleh siapapun, sekalipun tidak ada basic dalam dunia akuntansi. Hal ini menjadi hambatan sekaligus keuntungan untuk divisi finance dan accounting karena tidak butuh waktu lama, mereka bisa menggunakan software akuntansi jurnal.id. Perusahaan dianggap sebagai perusahaan kecil, sehingga tidak diperlukannya software akuntansi dalam operasional perusahaan. Hal ini dirasa kurang tepat karena pemanfaatan software akuntansi bisa digunakan oleh perusahaan dan bisnis apapun, mulai dari UMKM sampai dengan perusahaan yang sudah besar.

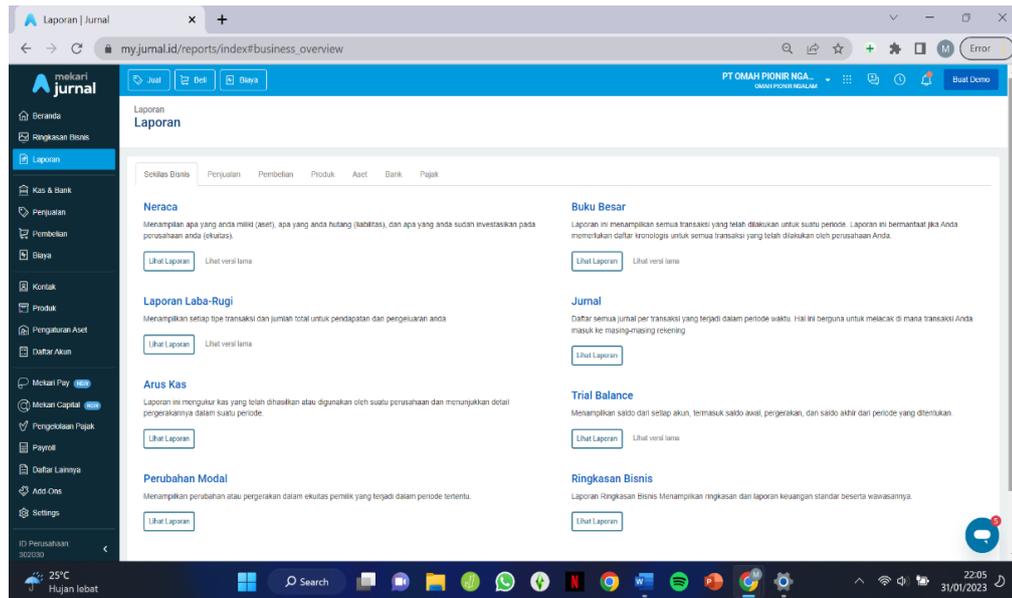
Manfaat penerapan Jurnal.Id. Laporan keuangan mengungkap semua data yang berkaitan dengan transaksi keuangan perusahaan secara rinci. Semua data keuangan perusahaan akan ditampilkan secara terstruktur dan lengkap. Manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan untuk berjalannya operasional perusahaan kedepan dengan menganalisa laporan keuangan yang diberikan oleh Accounting. Informasi dalam laporan memuat segala aspek dari pemasukan maupun pengeluaran yang dijalankan oleh semua bagian yang membutuhkan transaksi keuangan. Tidak semua pekerja dalam perusahaan dapat mengetahui dan memiliki akses untuk hal yang berkaitan dengan laporan, pada awalnya accounting menyusun dan menyimpan laporan keuangan secara manual yang hanya tersimpan di komputer secara offline sehingga bisa saja terjadi kebocoran atau kecolongan data. Dengan adanya Jurnal.Id dan diterapkan pada perusahaan, ini membantu perusahaan untuk mengelola serta menyimpan semua data yang berkaitan dengan keuangan perusahaan secara aman dan terintegritas. Hal ini juga membantu accounting karena jika laporan di butuhkan oleh manajemen secara cepat, bisa langsung di akses melalui Jurnal.Id.

Tujuan penerapan Jurnal.Id. Data perusahaan yang berkaitan dengan laporan keuangan harus sangat dijaga dan disimpan kerahasiaannya untuk dipertanggungjawabkan pada manajemen perusahaan terkait segala transaksi yang dilakukan. Data keuangan perusahaan akan selalu terbaharui dan terupdate dari waktu ke waktu, dalam penyajiannya laporan keuangan juga harus memuat seluruh data yang dibutuhkan yang sifatnya akurat dan berkualitas. Dalam pengumpulan, penyimpanan, pencatatan, pengelolaan dan pelaporan data semua harus dipastikan secara aman dan tidak terjadi kesalahan. Penerapan Jurnal.Id ditujukan untuk meminimalisir *human error* serta mengintegrasikan segala data yang berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan agar tetap aman dan tidak terjadi kebocoran serta membantu kinerja pelaporan keuangan, mulai dari pencatatan akuntansi sampai dengan penyusunan laporan keuangan secara akurat dan tepat waktu.

Efektivitas dan efisiensi penerapan Jurnal.Id. Efektivitas dan Efisiensi penerapan software ini dapat dibuktikan dari bagaimana software tersebut dapat memberikan dampak yang baik dari penggunaannya. Accounting sangat terbantu karena fitur yang terdapat di dalamnya sangat lengkap, semua informasi dapat diakses kapan saja ketika dibutuhkan. Ketika accounting menginput transaksi, Jurnal.Id akan otomatis mengolah data tersebut untuk nantinya menghasilkan laporan yang dibutuhkan, ini sangat efektif karena accounting tidak perlu lagi menyusun dan mengelompokkan transaksi satu – persatu untuk membuat laporan keuangan. Selain itu, penerapan software ini juga membuat efisiensi waktu dan tenaga dari accounting.

Keakuratan data laporan keuangan yang dihasilkan oleh Jurnal.Id berpengaruh terhadap pengambilan keputusan manajemen untuk berlangsungnya kegiatan operasional bisnis pada *Ngalup Collaborative Network*. Selain itu, fitur pantauan data secara real-time yang terdapat di Jurnal.Id juga membantu manajemen untuk mengetahui setiap transaksi detail yang terjadi. Jadi penerapan Jurnal.Id sangat berdampak efektif dan efisien bagi *Ngalup Collaborative Network* karena ketika manajemen membutuhkan data secara cepat dapat mengaksesnya secara langsung tanpa perlu menunggu accounting untuk mencari data yang dibutuhkan.

Pelaporan keuangan yang dihasilkan dari penerapan Jurnal.Id. Pelaporan keuangan yang dihasilkan meliputi laporan keuangan yang ditujukan untuk pertanggungjawaban ke stakeholder, dan juga laporan manajemen untuk keperluan pengambilan keputusan manajemen. Gambar 2 menunjukkan tampilan laporan keuangan dari Jurnal.Id. Terlihat dalam gambar ini bahwa laporan keuangan sebagai hasil dari proses akuntansi yang dilakukan melalui Jurnal.Id mempunyai berbagai fitur. Laporan Keuangan yang diolah Jurnal.Id dapat memuat semua yang berkaitan dengan komponen laporan keuangan, mulai dari Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, Perubahan Modal. Laporan tersebut tersimpan secara aman pada sistem dan dapat diakses kapanpun ketika dibutuhkan oleh *Ngalup Collaborative Network*. Laporan akan terupdate secara otomatis apabila ada perubahan pada input transaksi yang dilakukan oleh *accounting*.



Gambar 2. Tampilan laporan keuangan pada Jurnal.Id

Laporan posisi keuangan (neraca) – Gambar 3 menunjukkan tampilan fitur neraca keuangan dalam Jurnal.Id. Posisi keuangan yang menyajikan asset, liabilitas, dan ekuitas *Ngalup Collaborative Network* real time per tanggal pelaporan. Keakuratan data dan informasi terletak pada input data saat penjumlahan dan penyesuaian yang dilakukan di akhir periode, yaitu ketepatan kode akun dan jumlah rupiahnya.

 The screenshot displays the 'Neraca keuangan' (Balance Sheet) report in Rupiah. The report is organized into a table with columns for account codes, descriptions, and amounts. The data is as follows:

Neraca keuangan (dalam rupiah)		
Ases lancar		
1-10000	Kas dan Setera kas	160.302.286,06
1-10010	Kas Kecil	199.832,40
1-10020	Kas Kecil BRI	7.044.873,20
1-10030	Kas Kecil BCA	50.097,72
1-10040	BCA BISNIS	106.633.547,74
1-10050	BRI	46.374.135,00
1-10110	Piutang Usaha	338.206.001,00
1-10120	Piutang karyawan	10.258.581,00
1-10140	Piutang Lain-lain	319.388.734,00
1-12110	Persediaan VIT 600 ml	0,00
1-12200	Investasi Smartlegal	60.000.000,00
1-13200	Biaya Dibayar Di Muka	484.199,00
1-13220	Asuransi Dibayar Dimuka	48.000.000,00
1-13300	Kas Bon Diganap.in	104.000,00

Gambar 3. Tampilan fitur neraca keuangan pada Jurnal.Id

Laporan laba rugi – Tampilan fitur laba-rugi pada Jurnal.Id ditunjukkan dalam Gambar 4. Laporan laba rugi mempertemukan (mathing) pendapatan dan beban yang diinput dari seluruh transaksinya yang terjadi dari periode berjalan, sesuai konsep akrual. Penghitungan pajak sdh otomatis dari aplikasi, sehingga dapat langsung menyajikan laba bersih setelah pajak *Ngalup Collaborative Network*.

Arus Kas		Periode: 01/10/2022 - 31/10/2022
Arus kas dari Aktivitas Operasional		
Arus kas dari Aktivitas Operasional		448.282.075,00
Penerimaan dari penjualan		1.130.924.041,00
Arus tunai lainnya		1.240.897.775,00
Pembayaran ke pemasok		(500)
Kas di awal dan hutang jangka pendek lainnya		500
Pembayaran lainnya		(97.022,04)
Pembayaran operasional		(207.407.274,00)
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasional		(123.544.208,76)
Arus kas dari Aktivitas Investasi		
Arus kas dari Aktivitas Investasi		500
Pembelian/Perjualan aset		(500)
Keuntungan/kehilangan investasi		0,00
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Investasi		0,00
Arus kas dari Aktivitas Pendanaan		
Arus kas dari Aktivitas Pendanaan		500
Pembelian/Perjualan pinjaman		(500)
Dividen/Modal		0,00
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		0,00
Kenaikan (penurunan) kas		(123.544.208,76)
Total awal/bank		0,00
Selis kas awal		263.846.494,00
Selis kas akhir		140.392.288,00

Gambar 6. Tampilan fitur arus kas pada Jurnal.Id

Sistem aplikasi Jurnal.Id sebagai aplikasi berbayar yang relatif murah, juga mudah untuk digunakan. Selain untuk kepentingan penyusunan laporan keuangan, Jurnal.Id juga memiliki fitur-fitur untuk menyiapkan laporan operasional kebutuhan manajemen, misal laporan penjualan, laporan pembelian, laporan persediaan, dan lainnya. Namun karena aplikasi ini digunakan secara online maka diperlukan koneksi internet untuk dapat mengakses penggunaan aplikasi Jurnal.Id. Meskipun aplikasi telah mampu mempercepat proses akuntansi, ketelitian tetap menjadi perhatian untuk akurasi informasi yang dihasilkan.

Kesimpulan

Penerapan penggunaan software akuntansi Jurnal.Id membantu perusahaan mengoptimalkan proses penyusunan laporan keuangannya. Jurnal.Id juga menyediakan fitur yang dapat di kustom sesuai dengan kebutuhan perusahaan, selain itu penggunaannya juga dapat menghemat biaya dan waktu. Fitur-fitur di dalamnya juga sangat membantu karena terupdate secara *real time*, data perusahaan dapat tersimpan secara aman dan ini sangat mendukung pertumbuhan bisnis karena sifatnya fleksibel. Jika di temukan kejanggalan dalam proses transaksi akan mudah terlacak karena Jurnal.Id sifatnya up to date secara real time. Ini sangat memudahkan *accounting officer* untuk membuat bukti transaksi, pencatatan akuntansi, dan laporan keuangan. *Accounting manager* juga dapat langsung memantau apabila ada kesalahan dapat langsung di update tanpa perlu rekonsiliasi ulang dan ini sangat efisien.

Perusahaan yang akan menerapkan aplikasi Jurnal.Id, pihak manajemen perlu memberikan pelatihan kepada semua divisi untuk penggunaan sistem tersebut. Hal ini agar ketika terjadi kendala setiap divisi dapat saling membantu dan setidaknya paham mengenai dasar-dasar penggunaan software yang digunakan. Penerapan software ini dirasa dapat membantu meminimalisir terjadinya kesalahan, namun pihak manajemen harus tetap memantau transaksi keuangan secara teratur agar tidak terjadi kecurangan dan semua kegiatan bisnis pada perusahaan dapat berjalan dengan aman dan lancar.

Daftar Pustaka

- [1] Mahmudi. 2010. *Analisis Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- [2] Himayati. 2008. *Eksplorasi Zahir Accounting*. PT. Elex Media Komputindo.
- [3] Safirah, S., Masripah, S. 2018. Penerapan Aplikasi Akuntansi Pada Laporan Keuangan Perusahaan Dagang. *Jurnal Perspektif*, Vol XVI No.2, pp. 149-154.

- [4] Pamungkas, F. A., 2017. *Pengaruh Kualitas Sistem Informasi, Kualitas Informasi, Dan Perceived Usefulness Terhadap Kepuasan Pengguna Akhir Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Menggunakan Sistem ERP)*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [5] Salim, E. 2019. Pengaruh Penerapan Penggunaan Software Akuntansi (MYOB Accounting) dalam Upaya Mempermudah dan Mengefisienkan Kinerja Pelaporan Keuangan pada Perusahaan. *Jurnal EKOBISTEK Fakultas Ekonomi*, Vol.8, No. 1, pp. 92– 101.
- [6] Rahardja, U., Aini, Q., Hardini, M. 2018. Penerapan Software Akuntansi Online Sebagai Penunjang Pencatatan Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah SISFOTENIKAJ*, Vol. 8, No. 2, pp. 176-187.
- [7] Satria, M. R., Fatmawati, A. P. 2021. Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, Vol 3 No 2, pp. 320-338.
- [8] Novianti, D., Mustika, I.W., Eka, L.H. 2018. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan Akuntansi, Umur Usaha dan Skala Usaha Pelaku UMKM terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi di Kecamatan Purwokerto Utara. *JEBA Volume 20 Nomor 3*, pp. 1-14.
- [9] Grande, E, U., Estébanez, R, P., Colomina, C, M. 2011. The impact of Accounting Information Systems (AIS) on performance measures: empirical evidence in 93 Spanish SMEs. *The International Journal of Digital Accounting Research*, Vol.11.
- [10] Tijani, O. M., Mohammed, A. K. 2013. Computer-Based Accounting Systems in Small and Medium Enterprises: Empirical Evidence from a Randomized Trial in Nigeria. *Universal Journal of Management*, 1(1), 1321.
- [11] Fatmawati, & Endang. 2015. Technology Acceptance Model (TAM) Untuk Menganalisis Penerimaan Terhadap Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Iqra* 09.
- [12] Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2022. *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan*. DSAK Ikatan Akuntan Indonesia, Jakarta.
- [13] Kholid, M., Tumewang, A. 2020. Determinants of Mobile Accounting App Adoption by Micro, Small, and Medium Enterprise in Indonesia. *Journal of Accounting and Strategic Finance*, Vol.3 No.1, pp. 52-70.